

kl

SKRIPSI

11 11 11

11 11 11

11

TRISSA WAHYUNI

**UJI TOKSISITAS HASIL DISPERSI SOLIDA EKSTRAK
TERSTANDAR DARI RIMPANG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) PADA *Rattus norvegicus*
DAN *Mus musculus***



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**UJI TOKSISITAS
HASIL DISPERSI SOLIDA EKSTRAK TERSTANDAR
DARI RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.)
PADA *Rattus norvegicus* DAN *Mus musculus***

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (SSI)
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

TRISSA WAHYUNI

NIM. 059711883



Disetujui oleh :


Dra. Rakhmawati, MSI
Pembimbing Utama


Idha Kusumawati, SSL, MSI
Pembimbing Serta

BAB VI

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dispersi solida ekstrak terstandar rimpang temulawak dengan matriks PEG 6000 yang diberikan secara peroral sebanyak 0,0036g kurkuminoid/20g berat badan mencit (0,42 gram simplisia/ 20 gram berat badan) dan 0,0255g kurkuminoid / 200 gram berat badan tikus (3 gram simplisia / 200g berat badan) tidak bersifat toksik karena pada dosis tersebut tidak menimbulkan kematian pada hewan coba.
2. Uji toksisitas subakut dari rimpang temulawak dalam bentuk hasil dispersi solida ekstrak terstandar 0,00085g kurkuminoid / 200g berat badan tikus (0,1 g simplisia / 200 g berat badan) selama 67 hari tidak menyebabkan hepatotoksisitas karena pemberian dispersi solida ekstrak terstandar rimpang temulawak tidak mempengaruhi aktivitas enzim SGOT dan SGPT.

BAB VIII

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan pengembangan hasil dispersi solida ekstrak rimpang temulawak sebagai bahan obat alternatif bagi masyarakat.

